

**RASIONAL INSTRUMENTAL SEBAGAI BASIS GERAKAN
SOSIAL KOMUNITAS ARAH BAIK SAMBERNYAWA (ABS)**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

(S.Sos)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Disusun Oleh:
Muhammad Abdul Ghufron Najmudin
NIM: 21105040051

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1369/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul

: RASIONAL INSTRUMENTAL SEBAGAI GERAKAN SOSIAL KOMUNITAS
ARAH BAIK SAMBERNYAWA (ABS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ABDUL GHUFRON NAJMUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 21105040051
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I



Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

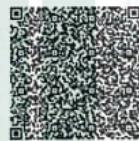
Valid ID: 689aa0f474a53



Pengaji II

Erham Budi Wiranto, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 689995d084a24



Pengaji III

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69971b213dc26



Yogyakarta, 18 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68947c6895f18

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 Lembar

Kepada
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamualaikum Wr. Wb
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :
Nama : Muhammad Abdul Ghufron Najmudin
NIM : 21105040051
Judul Skripsi : "Spirit Agama Sebagai Modal Gerakan Sosial Komunitas Arah Baik Sambernyawa (ABS)"

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan, Atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Juni 2025

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos
NIP 19691029 200501 1 001

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Abdul Ghufron Najmudin
NIM : 21105040051
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Tambas RT 02 RW 08, Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali,
Jawa Tengah
No. HP : 089673281572
Judul Skripsi : "Rasional Instrumental Sebagai Basis Gerakan Sosial
Komunitas Arah Baik Sambernyawa (ABS)"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Juni 2025

Yang menyatakan



Muhammad Abdul Ghufron Najmudin

NIM. 21105040051

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al-Baqarah 2:216)

“Sebutlah nama-Nya, resapilah jalan-Nya, kelak kau mengingat, kau akan teringat.”

(Perunggu - 33x)

“Hanya butuh satu saja alasan, untuk sudah menyerah atau terus berjalan.”

(FSTVLST - Syarat)

“Mungkin kita sampai, mungkin saja tidak. Tugas kita hanyalah berjalan.”

(The Jeblogs – Sambutlah)

“Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa dan jalan satu-satunya jalani sebaik kau bisa.”

(FSTVLST - Gas)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati saya, Hasil karya sederhana ini

Saya persembahkan untuk:

Orang Tua tersayang

Progam Sudi Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang pertama, puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Spirit Agama Sebagai Modal Gerakan Sosial Di Komunitas Arah Baik Sambernyawa (ABS)”. Yang kedua, tak lupa penulis haturkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang ini dan semoga kita semua mendapat syafaatnya di hari akhir nanti, Aamiin.

Dalam kesempatan ini, peneliti akan mengungkapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam proses penyusunan ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. selaku Ketua Progam Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dari penulis. Terimakasih telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan juga motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik,
4. Ibu Hikmalisa, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Ketua Progam Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

5. Bapak Abd. Aziz Faiz, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik dari penulis, terimakasih atas arahannya selama masa perkuliahan dari awal sampai saat ini,
6. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Agama yang telah membagikan ilmu kepada penulis dari awal sampai akhir perkuliahan,
7. Kepada keluarga tercinta penulis, Bapak Slamet Riyadi, Ibu Alma Basit, Mas Rijal, dan Adek Khoir yang selalu memberikan semangat dan juga menjadi tempat pulang yang paling nyaman untuk penulis,
8. Kepada teman-teman dari komunitas Arah Baik Sambernyawa, khususnya untuk Mas Ghufron yang telah menjembatani penulis dengan teman-teman komunitas sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini,
9. Kepada teman-teman Ponpes Wijayarista, Fauzan, Abdi, Kodar, Allam, Arsyad, dan Rizal yang telah menemani penulis dikala kesepian,
10. Kepada Teman-teman KKN 314, Ridwan, Izzul, Desfit, Salsa, Anggi, Fafa, Adel, Thoy, Nurul yang telah menjadi warna baru dan menjadi bagian dari proses pendewasaan buat penulis selama masa perkuliahan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2025

Penyusun,

Muhammad Abdul Ghufron N
21105040051

ABSTRAK

Muhammad Abdul Ghufron Najmudin, Rasional Instrumental Sebagai basis Gerakan Sosial Komunitas Arah Baik Sambernyawa (ABS). Skripsi. Yogyakarta: Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan yang ada di komunitas Arah Baik Sambernyawa dan juga bagaimana rasional instrumental sebabai basis gerakan sosial komunitas suporler Arah Baik Sambernyawa (ABS). Arah Baik Sambernyawa merupakan komunitas suporler Persis Solo. Di tengah banyak perspektif masyarakat tentang suporler bola yang sering rusuh dan anarkis, Arah Baik Sambernyawa hadir dengan wajah yang berbeda, dengan menjunjung nilai-nilai keagamaan sebagai dasar kegiatan bersama, mulai dari kegiatan rutin keagamaan dan kegiatan sosial sehingga membangun citra suporler yang lebih santun, damai, dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai dinamika komunitas Arah Baik Sambernyawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi partisipasi dengan cara terlibat kegiatan yang ada di komunitas untuk mengetahui bagaimana pola interaksinya. Selain itu juga dilakukan wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota komunitas untuk menggali pandangan, pengalaman, serta motivasi mereka dalam menjalankan aktivitas bersama. Penelitian ini juga memanfaatkan arsip dan dokumentasi dari komunitas, seperti foto, video, serta cacatan kegiatan untuk melengkapi data terkait bentuk-bentuk kegiatan. Untuk menganalisis temuan-temuan tersebut, Analisis dilakukan dengan menggunakan teori tindakan sosial Max Weber, khususnya konsep rasionalitas instrumental, yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu melalui cara-cara yang dianggap paling efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan komunitas ABS terbagi dalam tiga bidang utama, yaitu keagamaan, sosial, dan ekonomi. Kegiatan keagamaan meliputi Ngaji Asik, doa bersama sebelum pertandingan, pengadaan mushola, mari bersama lagi dan gerakan sholat berjamaah. Kegiatan sosial mencakup aksi solidaritas kemanusiaan, bagi-bagi takjil, penyembelihan hewan kurban, kopi yatim dan dari-cah untuk sambernyawa. Sementara itu, kegiatan ekonomi diwujudkan melalui penjualan merchandise dan promosi usaha anggota. Semua aktivitas tersebut dirancang secara rasional untuk membentuk citra suporler yang positif, mandiri, dan berdampak nyata. Prinsip rasionalitas instrumental menjadi dasar dalam menyusun strategi gerakan komunitas secara terarah dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Rasionalitas Instrumental, Gerakan Sosial, Komunitas Suporler, Arah Baik Sambernyawa.*

ABSTRAK

Muhammad Abdul Ghufron Najmudin, Instrumental Rational as the Basis of Social Movement Community Arah Baik Sambernyawa (ABS). Thesis. Yogyakarta: Sociology of Religion Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

This research aims to find out the forms of activities that exist in the community of Arah Baik Sambernyawa and also how instrumental rationales are the basis of the social movement of the supporter community Arah Baik Sambernyawa (ABS). Arah Baik Sambernyawa is a supporters community of Persis Solo. In the midst of many people's perspectives on football supporters who are often chaotic and anarchic, Arah Baik Sambernyawa comes with a different face, by upholding religious values as the basis for joint activities, starting from routine religious activities and social activities so as to build a more polite, peaceful supporter image, and uphold the value of togetherness.

This research uses a descriptive qualitative approach, which aims to obtain a comprehensive picture of the dynamics of the Arah Baik Sambernyawa community. The data collection technique used is participatory observation by engaging in activities in the community to find out how the interaction patterns are. In addition, in-depth interviews were also conducted with community administrators and members to explore their views, experiences, and motivations in carrying out joint activities. This research also utilizes archives and documentation from the community, such as photos, videos, and activity records to complement data related to forms of activity. To analyze the findings, the analysis was carried out using Max Weber's theory of social action, specifically the concept of instrumental rationality, which is an action carried out consciously to achieve certain goals through means that are considered the most effective.

The results showed that ABS community activities are divided into three main areas, namely religious, social, and economic. Religious activities include Ngaji Asik, prayer together before the match, procurement of musholla, let's be together again and congregational prayer movement. Social activities include humanitarian solidarity actions, sharing takjil, slaughtering sacrificial animals, orphan coffee and from-cah for sambernyawa. Meanwhile, economic activities are realized through the sale of merchandise and promotion of member businesses. All of these activities are rationally designed to form a positive, independent and impactful image of supporters. The principle of instrumental rationality is the basis for strategizing community movements in a directed and sustainable manner.

Keywords: *Instrumental Rationality, Social Movement, Supporter Community, Arah Baik Sambernyawa.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II.....	27
GAMBARAN UMUM KOMUNITAS ARAH BAIK SAMBERNYAWA	27
A. Sejarah Sepak bola di Indonesia.....	27
B. Sejarah Sepak bola Di Surakarta	29
C. Komunitas Suporter Arah Baik Sambernyawa	30
BAB III	41
BENTUK-BENTUK KEGIATAN DI KOMUNITAS ARAH BAIK SAMBERNYAWA	41
A. Kegiatan Keagamaan	41
B. Kegiatan Sosial	51
C. Kegiatan Ekonomi.....	61
BAB IV	63
RASIONAL INSTRUMENTAL DALAM KEGIATAN KOMUNITAS ARAH BAIK SAMBERNYAWA.....	63
A. Stigma Tentang Suporter di Masyarakat	63

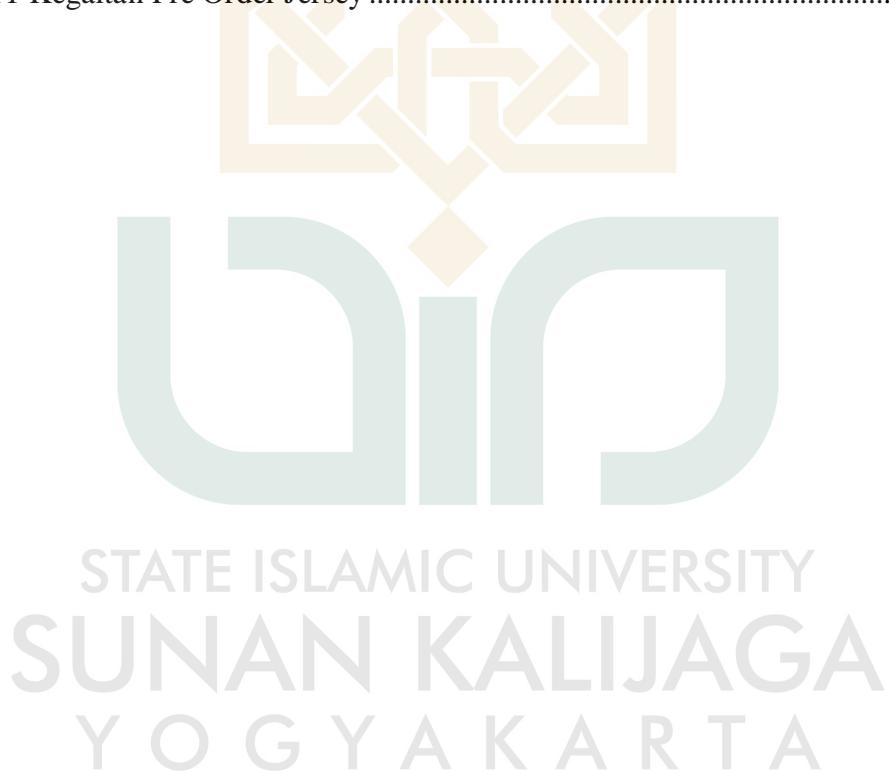
B.	Penambahan Peran Suporter di Komunitas Arah Baik Sambernyawa	65
C.	Rasionalitas Instrumental dalam Kegiatan Keagamaan, Sosial, dan Ekonomi di Komunitas Arah Baik Sambernyawa	66
BAB V	75	
PENUTUP	75	
A.	Kesimpulan.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77	
LAMPIRAN	80	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Komunitas Arah Baik Sambernyawa.....	30
Gambar 2. 2 Kegiatan Menonton Pertandingan Persis Solo Vs Persebaya	38
Gambar 3. 1 Ngaji Asik.....	42
Gambar 3. 2 Mushola Stadion	43
Gambar 3. 3 Sholat berjamah.....	45
Gambar 3. 4 Doa Bersama sebelum match Persis vs Persebaya	48
Gambar 3. 5 Kegiatan "Mari Bersama lagi"	49
Gambar 3. 6 Kegiatan Bagi-bagi Takjil	51
Gambar 3. 7 Kegiatan Kopi Yatim	53
Gambar 3. 8 kegiatan “Share Your Happines Whith Your Qurban”.....	54
Gambar 3. 9 Kegiatan Dari Cah-cah untuk Sambernyawa pada pertandingan antara Persis Solo vs Bali United.....	56
Gambar 3. 10 kegiatan Doa Bersama Atas Tragedi Kanjuruhan Malang.....	58
Gambar 3. 11 Kegaitan Pre Order Jersey	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sepak bola ini menjadi salah satu olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia, hampir seluruh elemen masyarakat menyukai olahraga ini, baik anak kecil, remaja, orang tua, bahkan wanita pun banyak yang menyukai olahraga sepakbola ini. Sepakbola atau bisa disebut permainan bola kaki ini merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan sebelas orang dalam satu timnya¹, Tidak hanya menjadi olahraga yang menghibur, tetapi sepak bola juga merupakan arena di mana ikatan emosional dan solidaritas sosial tumbuh subur. Di tengah sorotan lapangan hijau, suporter berdiri sebagai pilar yang mendukung kuat bagi klub sepakbola mereka.

Salah satu negara dengan peminat olahraga sepakbola terbanyak yaitu Indonesia. Masyarakat Indonesia bukan hanya minat dalam memainkan permainannya saja, namun juga dalam hal menyaksikan pertandingan sepak bola. Hal tersebut ditandai dengan banyak klub-klub dengan jumlah suporter yang banyak di indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) suporter merupakan orang-orang yang memberikan dukungan, sokongan, dan sebagainya. Dalam konteks permainan sepakbola suporter merupakan sekumpulan orang yang dibentuk untuk memberikan dukungan terhadap sebuah klub sepakbola yang mereka cintai.²

¹ Pd, Adhe Saputra, S. Pd, M., Ahmad Muzaffar Pd S. Pd M., and Satrio Fajar Baskoro S.H. *Sepakbola*. PT Salim Media Indonesia, 2023.

² Laban, Serenaldi Fridus, Andi T. B. D. Alsaudi, and A. Apri Satriawan Chan. “Fanatisme Suporter Tim Persipura Di Jabodetabek.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2021, 83–90.

Di Indonesia, kita mengenal banyak sekali mengenal klub-klub dengan suporter yang fanatik, seperti Persebaya dengan “Bonek”, Persib Bandung dengan “Bobotoh”, PERSIJA Jakarta dengan “Jakmania”, Persis Solo dengan “Pasoepati”, Pss Sleman dengan “Sleman Fans”, dll.³ Dengan banyaknya kompetisi di indonesia membuat banyak klub-klub baru bermunculan dan hal tersebut juga membuat terbentuknya komunitas suporter baru. Namun klub yang sudah memiliki sejarah yang panjang di dunia sepakbola Indonesia akan memiliki basis suporter yang banyak dan biasanya akan lebih solid seperti klub-klub yang disebutkan diatas.

Suporter dalam permainan sepak bola telah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya pertandingan. Mereka bukan hanya sekedar menonton, tetapi kehadiran komunitas suporter menyajikan aksi, menyanyi dan koreo dalam mendukung klub kesayangannya.⁴ Seperti yang dikatakan oleh Najwa Shihab dalam podcast di channel youtubenya bahwa dalam kesebelasan pemain itu datang silih berganti, pemilik dan investor itu juga pasti datang dan pergi, hanya suporter yang abadi. Jadi fanatisme suporter seharusnya menghidupkan buka mencelakakan. Artinya suporter akan ada disetiap kondisi klub yang mereka dukung, baik kalah ataupun menang. Suporter menjadi elemen yang sangat penting dalam menciptakan atmosfir suatu pertandingan, selain itu juga memberikan dukungan melalui bentuk fisik dengan hadir di tribun stadion.

Keseruan dan keindahan sepak bola kadang tercemar oleh beberapa ulah oknum suporter yang perilakunya yang anarkis. Di musim ini di Liga 1 Indonesia ada beberapa kejadian kerusuhan suporter seperti di laga Psis Semarang Vs Persib Bandung dimana suporter keduanya saling ejek sehingga menyebabkan insiden saling

³ Barnabas Hendi Wicaksono, 1961100025. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Persis Solo.” Bachelor, Universitas Widya Dharma, 2023.

⁴ Mahdi, Muhammad Zhafran Fajri. “Komunitas Suporter Sepak Bola Makassar (Tinjauan Sosiologi).” Masters, Universitas Negeri Makassar, 2019.

lempar batu antar keduanya, selain itu juga di laga antara Persita Tangerang Vs Persis Solo dimana suporter Persita Tangerang melempari bus yang ditumpangi oleh pemain Persis Solo atas lemparan tersebut bus Persis Solo mengalami kaca pecah, dan selain itu masih banyak kerusuhan antar suporter yang terjadi di Indonesia.

Kerusuhan suporter bola yang menggemparkan dunia sepakbola pada saat pertandingan Liga 1 Indonesia 2022, pertandingan Arema FC kontra Persebaya Surabaya di Kanjuruhan Malang, tanggal 1 oktober 2022.⁵ Pada pertandingan tersebut Arema FC kalah dengan skor 2-3. Hal tersebut membuat suporter Arema FC kecewa dan turun kelapangan menyerang pemain dan official. Semakin banyak suporter yang turun kelapangan dan diduga menyerang aparat keamanan. Hal tersebut memicu aparat menembakkan gas air mata ke arah tribun suporter Arema dan membuat para suporter berdesakan menyelamatkan diri keluar stadion lalu terjadi penumpukan massa. Akibat kejadian itu, 129 orang termasuk dua aparat keamanan meninggal dunia, dan sebanyak 180 orang menjadi korban lupa dan mengalami gangguan pada pernafasan.⁶

Setelah kejadian tersebut, muncul banyak Gerakan sosial setelah tragedi tersebut dari berbagai komunitas suporter klub sepak bola di Indonesia, baik yang dilangsungkan di berbagai tempat maupun lewat media sosial masing-masing komunitas. Contoh bentuk gerakan sosialnya yaitu dengan melakukan doa bersama dan juga open donasi buat korban tragedi kanjuruhan tersebut.⁷ Oleh karena itu, peran identitas dalam sebuah komunitas suporter menjadi aspek krusial dalam memahami

⁵ Hamid, Sitti Sakinah Noviyanti, Dedy Ardiansyah Ramadhan, and Ali Alamsyah Kusumadinata. “Analisis Framing Pemberitaan Media Narasi Tentang Tragedi Kanjuruhan Malang.” *Karimah Tauhid* 2, no. 1 (January 16, 2023): 51–59.

⁶ Delyarahmi, Sucy, and Abdhy Walid Siagian. “Perlindungan Terhadap Suporter Sepak Bola Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia: Studi Kasus Tragedi Kanjuruhan.” *Unes Journal of Swara Justisia* 7, no. 1 (April 8, 2023): 89–102.

⁷ “Gerakan Sosial Virtual Menyikapi Tragedi Kanjuruhan | Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora.” Accessed November 4, 2024.

perilaku anggotanya. Identitas sebagai bagian dari komunitas suporter tersebut dapat memberikan rasa kebanggaan dan keterikatan yang mendalam pada klub mereka.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwasannya komunitas suporter sepakbola itu membentuk identitas bersama yang kuat di antara anggotanya. contohnya klub kebanggaan Kota Surakarta yakni Persis Solo, klub dengan julukan Laskar Sambernyawa ini menjadi salah satu klub yang memiliki jumlah suporter yang banyak, yang terbagi ke dalam beberapa komunitas seperti Surakartans, Ultras 1923, pasoepati, dan Arah Baik Sambernyawa. Dari beberapa komunitas tersebut memiliki identitas atau *culture* sendiri-sendiri.

Penelitian ini akan fokus pada Komunitas Arah Baik Sambernyawa. Komunitas tersebut menggunakan aspek spirit agama untuk mendukung klub kebanggaan Kota Surakarta yaitu Persis Solo. Komunitas tersebut bukan hanya berfokus pada pemahaman agama saja, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai program sosial dan kegiatan di dalam Komunitas Arah Baik Sambernyawa.

Agama didefinisikan sebagai suatu sistem kepercayaan, yang di dalamnya meliputi beberapa aspek seperti hukum, moral, dan budaya. Dalam masyarakat agama berfungsi untuk mengatasi persoalan-persoalan yang ada di masyarakat artinya agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan masyarakat. Menurut studi para ahli sosiologi menyatakan bahwa agama menjadi suatu pandangan hidup yang harus diterapkan pada kehidupan individu maupun kelompok.⁸ Hal tersebut menunjukkan bahwa agama bisa menjadi sumber energi untuk saling menguatkan, mendukung, dan membuat kehidupan yang lebih baik, bukan hanya bagi individunya saja, namun juga bagi masyarakat luas.

⁸ Amran, A. (2015). Peranan agama dalam perubahan sosial masyarakat. *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2(1), 23-39.

Dengan demikian, dalam penelitian ini akan membahas bentuk- bentuk kegiatan, dan setelah itu akan membahas bagaimana rasional intrumental sebagai basis gerakan sosial Komunitas Arah Baik Sambernyawa. Yang nantinya akan dianalisis menggunakan teori rasional intrumental yang merupakan salah satu dari empat tipe tindakan sosial dari Max Weber. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan antara olahraga, rasional intrumental , dan dinamika sosial di kalangan suporter sepakbola di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting. Rumusan masalah bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih jelas. Dengan latar belakang fenomena mengenai komunitas suporter yang sering dipandang tidak baik oleh masyarakat, dan melihat latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk spirit agama yang ada di dalam Komunitas Arah Baik Sambernyawa?
2. Bagaimana rasionalitas instrumental membentuk pola gerakan sosial yang dijalankan oleh komunitas ABS?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan:

Pada setiap penelitian pasti memiliki tujuan dan kegunaannya, termasuk dalam penelitian ini. Atas dasar rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan:

- a. Mengetahui bentuk-bentuk kegiatan yang ada di Komunitas Suporter Arah Baik Sambernyawa,
- b. Mengetahui rasionalitas instrumental membentuk pola gerakan sosial yang dijalankan oleh komunitas ABS.

2. Kegunaan:

Selain itu penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu

- a. Kegunaan Praktis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan informasi dan wawasan yang berharga untuk pengembangan budaya yang positif dan terbuka dalam dunia olahraga sepak bola, baik diluar maupun didalam stadion dengan memahami secara lebih dalam rasional instrumental pada komunitas suporter sepakbola Arah Baik Sambernyawa.
 - 2) Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau literatur bagi penelitian yang sejenis tentang komunitas suporter sepakbola dan rasional intrumental.
- b. Kegunaan Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta paradigma, khususnya bagi civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan umumnya bagi siapapun.
 - 2) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas dan memberikan sumbangsih terhadap pengembangan penelitian pada prodi Sosiologi Agama, khususnya di beberapa mata kuliah seperti teori sosiologi agama, sosiologi agama dasar,

patologi sosial dan juga untuk penelitian dalam bidang spirit agama.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan deskripsi singkat mengenai isi tulisan dari penelitian sebelumnya tentang masalah yang memiliki keterkaitan dengan yang akan diteliti, sekaligus untuk mengetahui dimana letak perbedaan masalah dari penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian-penelitian itu diantaranya:

Pertama, Jurnal yang tulis oleh Alfianistiawati, Rohmatin, Pramana Herjati Putra Dionchi, and Joan Hesti Gita Purwasih pada tahun 2021 dengan judul “Transformasi Televisi Sebagai Media Belajar di Tengah Pandemi dalam Kacamata Rasional Intrumental”. Penelitian tersebut membahas Pada masa pandemi Covid-19 berbagai bidang dalam kehidupan mengalami perubahan serta penyesuaian, termasuk pada bidang pendidikan dengan mengadakan pembelajaran jarak jauh. Sebagai bentuk penyesuaian pembelajaran jarak jauh tersebut pihak pemerintah serta pendidik memanfaatkan televisi sebagai media belajar. Transformasi televisi sebagai media belajar ini ditujukan pada setiap jenjang pendidikan, salah satunya pada jenjang sekolah menengah. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk transformasi televisi dalam perspektif teori rasional instrumental tersebut serta perspektif peserta didik akan kegiatan belajar memelalui televisi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi serta wawancara. Hasil yang diperoleh berupa adanya program terstruktur selama pembelajaran melalui televisi sebagai bentuk

tindakan rasional instrumental selama pembelajaran jarak jauh serta perspektif peserta didik dengan adanya transformasi tersebut.⁹

Kedua, Artikel yang ditulis oleh Muzaki, Ahmad, Saifullah Saifullah, and Ali Hamdan pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Teori Tindakan Sosial Max Weber Terhadap Mentoring Poligami Yang Viral di Media Sosial (Studi Kasus di Pesantren Tahfidz Qur'an Ma'had Yashma Serang Banten). Artikel tersebut meneliti tentang mentoring poligami yang dilakukan oleh Kiai Hafidin. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui manifestasi tindakan sosial Max Weber yang dilakukan Kiai Hafidin terhadap mentoring poligami. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber dengan sumber data primer berasal dari wawancara dan buku Kiai Hafidin yang berjudul 45 Hari Sukses Poligami. Hasil penelitian ini adalah tindakan sosial Kiai Hafidin dalam mentoring poligami sesuai dengan indikator tindakan sosial Max Weber yaitu a) tindakan tradisional, upaya untuk menjaga tradisi dan hukum islam yaitu melaksanakan poligami dan mendoktrin masyarakat untuk tidak takut poligami, b) tindakan afektif, yaitu Kiai Hafidin merasa miris dan khawatir terhadap masyarakat sebab minimnya pengetahuan terhadap poligami dan merasa bangga sebab dapat membantu masyarakat menyelesaikan masalah rumah tangganya khususnya poligami, c) Tindakan rasional instrumental yaitu rela membayar iklan untuk mengkampanyekan mentoring poligami di media sosial; d) Tindakan rasionalitas nilai, seperti nilai-nilai agama dan moral seperti keberkahan poligami, nilai keadilan dalam poligami dan selain agama yaitu nilai ekonomi.¹⁰

⁹ Alfianistiawati, Rohmatin, Pramana Herjati Putra Dionchi, and Joan Hesti Gita Purwasih. "Transformasi televisi sebagai media belajar di tengah pandemi dalam kacamata rasional instrumental." *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 1.2 (2021): 116-124.

¹⁰ Muzaki, Ahmad, Saifullah Saifullah, and Ali Hamdan. "Analisis teori tindakan sosial Max Weber terhadap mentoring poligami yang viral di media sosial (studi kasus di pesantren Tahfidz Qur'an

Ketiga, Jurnal yang berjudul “Tindakan Sosial Komunitas Peduli Anak dalam Penanganan Anak Jalanan (Studi Deskriptif di Komunitas Peduli Anak Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun Kota Medan). Yang ditulis oleh Saragih, Fanny Aulita Putri pada tahun 2021. Penelitian ini mengkaji Tindakan Sosial Komunitas Peduli Anak (KOPA) dalam Penanganan Anak Jalanan di Kampung Aur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindakan sosial KOPA dalam penanganan anak jalanan. Teori yang gunakan adalah teori tindakan sosial Max Weber. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menghasilkan data primer berupa interview dan dokumentasi dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tindakan sosial KOPA dalam penanganan anak jalanan diwujudkan dalam bentuk kegiatan rutin (PAUD, pelayanan kesehatan dan bimbingan keagamaan) dan insidental (penyuluhan, latihan keterampilan dan rekreasi). Dalam perspektif rasionalitas Weber, upaya KOPA dalam penanganan anak jalanan ini termasuk kedalam 3 tipe tindakan sosial yaitu rasional instrumental seperti dalam melakukan kegiatannya KOPA memanfaatkan kerja sama dengan civitas akademika dan lembaga anak lain untuk meningkatkan efektivitas kegiatan. Rasional nilai seperti kegiatan kegamaan berupa ceramah agar anak tidak berperilaku menyimpang yang dapat melanggar nilai dan norma dalam masyarakat. Tindakan tradisional seperti Staf KOPA yang melakukan penanganan anak jalanan karena termotivasi dari tokoh masyarakat dan organisasi masyarakat yang pernah ada sebelumnya.¹¹

Ma’had Yashma Serang Banten)." *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 15.1 (2023): 16-36.

¹¹ Saragih, Fanny Aulita Putri. *Tindakan Sosial Komunitas Peduli Anak dalam Penanganan Anak Jalanan (Studi Deskriptif di Komunitas Peduli Anak Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun Kota Medan)*. Diss. Universitas Sumatera Utara, 2021.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Elis Widiati pada tahun 2023 dengan judul “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Oleh Komunitas SPICE Indonesia : Studi Tindakan Sosial di Kota Cimahi”. Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh Komunitas SPICE Indonesia sebagai Komunitas pemberdayaan penyandang disabilitas berat. Komunitas ini melakukan pemberdayaan didasarkan oleh keterbelakangan penyandang disabilitas dalam mendapatkan hak-haknya. Terbatasnya wadah bagi penyandang disabilitas dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, menjadi latar belakang komunitas SPICE Indonesia untuk berupaya menjalankan pemberdayaan. Tujuan dari Penelitian ini ialah untuk memberikan gambaran realisasi program yang telah dilakukan. Komunitas SPICE Indonesia dan pola pemberdayaan dalam membantu mendapatkan hak-hak penyandang disabilitas. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai motivasi Komunitas SPICE Indonesia berdasarkan tindakan sosial. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Tindakan Sosial yang dikemukakan oleh Max Weber. Teknik pengumpulan data dari Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan obeservasi sebagai sumber data primer dan kajian pustaka sebagai sumber data sekunder. Hasil temuan Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat motif yang dilakukan individu dalam melakukan pemberdayaan penyandang disabilitas di Komunitas SPICE Indonesia yakni: Pertama, tindakan yang didasarkan tujuan nilai kemanusiaan dan tanggung jawab. Kedua, tindakan nilai sukarela secara moral selain itu nilai persaudaraan, mendukung dan menguatkan. Ketiga, tindakan dilakukan oleh perasaan atau emosi berupa kesedihan dan rasa senasib dan sepenanggungan. Keempat, tindakan yang dilakukan secara berulang dan membentuk kebiasaan.¹²

¹² Widiati, Elis. *Pemberdayaan penyandang disabilitas oleh Komunitas SPICE Indonesia: Studi tindakan sosial di Kota Cimahi*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Kelima, Jurnal yang di tulis oleh Puput Dwi Prasetya dengan judul “Interaksi Sosial Dalam Komunitas Sepak Bola Pasoepati Solo”. Penelitian ini membahas proses interaksi dan bentuk interaksi sosial di komunitas Sepak Bola Pasoepati Solo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Informan diambil 10 Suku, 3 Korwil, 2 DPP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana proses interaksi dan bentuk-bentuk interaksi sosial dalam komunitas Pasoepati yang dapat dianalisis melalui kontak dan komunikasi yang dihadirkan oleh anggota, Suku, Korwil dan DPP Pasoepati. bahwa interaksi sosial dalam komunitas suporter sepak bola Pasoepati terjalin secara intensif diantara elemen-elemennya, dilihat dari beberapa kegiatan seperti menonton di dalam stadion, tur ke luar Kota, rapat-rapat, kumpul-kumpul.¹³

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Ronald Tri Pamungkas, Danang Purwanto, Riadi Syafutra Siregar Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang berjudul “Solidaritas dan Transaksi Ekonomi dalam Komunitas Suporter Persis Solo”. Sepak bola tidak hanya terbatas pada permainan di lapangan, tetapi juga melibatkan fenomena sosial-ekonomi, terutama di kalangan suporter. Penelitian ini mengkaji fenomena *awaydays* yang terjadi di antara suporter klub sepak bola Persis Solo. Di dalam fenomena ini, beberapa suporter terlibat dalam penjualan dan gadai barang untuk membiayai perjalanan mereka. Dengan menggunakan metodologi kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas suporter Persis Solo melampaui dukungan tim biasa, merambah ke dalam transaksi ekonomi. Saat *awaydays*, keputusan suporter untuk membeli atau menggadaikan barang lebih didorong oleh keinginan untuk membantu dan menyukseskan *awaydays*, daripada oleh kebutuhan atas barang itu sendiri. Transaksi yang terjadi dalam konteks *away*

¹³ Prasetyo, Puput Dwi. “Interaksi Sosial Dalam Komunitas Suporter Sepak Bola Pasoepati Solo,” 2011.

days ini berakar pada rasa kepercayaan dan melibatkan jaringan sosial yang kuat di antara suporter.¹⁴

Ketujuh, Artikel yang ditulis oleh Fikri Fahmi Hakim pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Motif Rasional dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Sepak Bola Specs di Keanggotaan Persis Solo”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motif rasional dan motif emosional terhadap keputusan pembelian sepatu sepak bola merk Specs oleh pemain sepak bola umur 17-30 tahun di keanggotaan Persis Solo Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 65 responden yang diambil dari populasi 199 anggota Persis Solo tahun 2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling atau sampling acak sederhana. Alat uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian ini berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji simultan (f test) dan uji parsial (t test). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa variabel motif rasional (X1) mempunyai pengaruh sebesar 0,186 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% (karena bernilai positif dari motif rasional, maka nilai Y (keputusan pembelian) akan bertambah sebesar 18,6%. Variabel motif emosional (X2) mempunyai pengaruh sebesar 0,603 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% (karena bernilai positif dari motif emosional, maka nilai Y (keputusan pembelian) akan bertambah sebesar 60,3%. Ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu motif rasional (X1) dan motif emosional (X2) memiliki pengaruh terhadap

¹⁴ Pamungkas, Ronald Tri, Danang Purwanto, and Riadi Syafutra Siregar. “Solidaritas Dan Transaksi Ekonomi Dalam Komunitas Suporter Persis Solo:” *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)* 4, no. 3 (November 30, 2023): 435–45

pengambilan keputusan sebesar 56,8%. Sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi in.¹⁵

Kedelapan, skripsi yang ditulis oleh Kohardiansyah Wildan S pada tahun 2018 dengan judul “Tindakan Sosial Komunitas This Is Arema sebagai Bentuk Restorasi Suporter di Masyarakat”. Penelitian tersebut membahas tentang perspektif masyarakat suporter yang sering melakukan hal negatif seperti kerusuhan dan perusakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa suporter tidak hanya terkenal dengan perilaku anarkis tetapi di luar stadion sering melakukan kegiatan tidak banyak diketahui oleh banyak orang. Aremania sering melakukan tindakan sosial untuk membantu korban bencana alam anak yatim piatu dan gelandangan yang mereka lakukan tanpa memandang rival karena mereka lakukan semata mata kemanusiaan yang ada. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa motivasi Komunitas This Is Arema karena kebutuhan keberadaan yang meliputi menunjukkan bahwasannya suporter memiliki kegiatan positif. Kedua motivasi Komunitas This Is Arema melakukan tindakan sosial karena kebutuhan berhubungan meliputi rasa ingin berbagi dengan sesama atas dasar kepedulian dan rasa berbangsa serta bernegara. Ketiga karena kebutuhan untuk berkembang yang meliputi ingin menghapuskan stigma negatif suporter sepak bola terhadap masyarakat. Manfaat sosial dari tindakan sosial yang mereka lakukan berupa kepuasan ketika melihat wajah gembira korban bencana alam yang mereka bantu dapat menambah saudara dan dapat memperkenalkan Komunitas This Is Arema ke masyarakat luas selain itu dengan adanya tindakan sosial Komunitas This Is Arema dapat memperkuat solidaritas

¹⁵ Hakim, Fikri Fahmi. "Pengaruh motif rasional dan motif emosional terhadap keputusan pembelian sepatu sepak bola specs di keanggotaan persis Solo." *Jurnal FEB* 6.2 (2017).

antar anggota mereka. Masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi dan sosial. Manfaat ekonomi terdiri dari yaitu masyarakat terbantu dengan bantuan dana maupun sembako dari tindakan sosial yang dilakukan Komunitas This Is Arema.¹⁶

Berdasarkan tinjauan dari beberapa pustaka di atas, terlihat bahwa penelitian ini belum pernah ada dan memiliki banyak pijakan, namun dari pustaka yang terdahulu memiliki kesamaan dalam penelitian sekarang yaitu sama-sama yang menjadi objek penelitian yaitu suporter sepakbola yang ada di Indonesia dan juga memiliki kesamaan dalam objek formalnya yaitu mengenai Tindakan sosial khususnya tindak rasional instrumental komunitas.

Dari beberapa pustaka yang lebih terdahulu mengkaji mengenai tindakan sosial di suatu komunitas, namun belum banyak tulisan yang membahas tindakan rasional instrumental komunitas suporter bola yang nantinya dikaji dengan tindakan rasional instrumental yang merupakan bagian dari tindakan sosial dari Max Weber, oleh karena itu penulis akan lebih fokus bagaimana peran rasional instrumental di komunitas suporter bola dalam mempengaruhi gerakan sosial dalam komunitas suporter bola.

E. Kerangka Teori

1. Tindakan Sosial Max Weber

Agama di dalam kehidupan masyarakat menjadi suatu sistem nilai yang membuat norma-norma tertentu. Norma tersebut menjadi acuan oleh manusia dalam melakukan tindakan agar sejalan dengan norma dalam keyakinan agama yang dianut. Karena itu agama memiliki posisi paling

¹⁶ Kohardiansyah, Wildan Su'aidi. “*Tindakan sosial komunitas This Is Arema sebagai bentuk restorasi stigma positif suporter di masyarakat.*” Diss. Universitas Negeri Malang, 2018.

penting dalam kehidupan masyarakat manusia.¹⁷ Max Weber salah satu sosiolog yang lahir di Jerman. Weber membedakan perbedaan antara perilaku dengan tindakan sosial. Perilaku bagi weber tidak melibatkan aspek pemikiran, perilaku sosial terjadi karena adanya dorongan atau rangsangan. Sedangkan tindakan sosial menurut Weber yaitu adanya pertimbangan seperti nilai yang mempengaruhi perilaku orang lain sehingga tindakan tersebut bermakna.¹⁸ Oleh karena itu Weber lebih tertarik mengkaji tindakan sosial karena didalamnya terdapat proses pemikiran terlebih dahulu.

Weber menjelaskan mengenai *verstehen*, yang dalam bahasa inggris memiliki arti memahami atau mengerti, *verstehen* memiliki hubungan dengan tindakan sosial dalam individu. Max Weber mengenalkan pendekatan *verstehen* untuk memahami makan tindakan seseorang, weber juga berasumsi bahwa tindakan seseorang tidak hanya sekedar melakukan saja namun adanya motif tindakannya. Dengan mempelajari teori ini dapat memahami bahwa setiap tindakan individu maupun kelompok memiliki motif dan tujuan masing-masing dalam melakukan tindakan. Oleh karena itu Weber menjelaskan bahwa cara terbaik dalam memahami suatu individu maupun kelompok yaitu dengan menghargai bentuk-bentuk tindakannya, sehingga kita dapat mengetahui motif individu maupun kelompok melakukan tindakan tersebut.¹⁹ Weber menggunakan empat tipe ideal untuk memahami tindakan sosial yaitu sebagai berikut;

1. Tindakan Tradisional

¹⁷ Irawan, Dedi. "Agama Sebagai Motif Tindakan Sosial dan Sumber Legitimasi Maupun Keterasingan Sosial."

¹⁸ "Paradigma Dan Teori Sosiologi Agama Dari Sekuler Ke Pos-Sekuler - Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Accessed November 18, 2024.

¹⁹ Irawan, Dedi. "Agama Sebagai Motif Tindakan Sosial dan Sumber Legitimasi Maupun Keterasingan Sosial."

Teori yang dikembangkan oleh Max Weber mengenai tindakan sosial, salah satu tipe tindakannya yaitu tindakan tradisional. Tindakan ini bukan didorong oleh pertimbangan rasional atau perhitungan atas manfaat, melainkan tindakan yang muncul kebiasaan yang telah mengakar kuat dalam kehidupan sosial atau suatu kelompok.²⁰ Artinya tindakan ini dilakukan secara berulang karena dianggap memang sudah seharusnya dilakukan, sebagaimana yang sudah dilakukan oleh generasi sebelumnya atau lingkungan sekitarnya.

2. Tindakan Rasional instrumental

Tindakan rasional instrumental merupakan bentuk yang paling dipertimbangkan dan terarah. Tindakan ini dilakukan atas pertimbangan yang masuk akal terhadap tujuan yang ingin dicapai dan cara-cara paling efisien untuk mencapainya.²¹ Artinya pelaku sosial menyusun strategi dan mempertimbangkan alat-alat yang dibutuhkan untuk hasil yang pasti.

3. Tindakan Rasional Berorientasi Nilai

Tindakan rasional yang berorientasi pada nilai, seorang individu bertindak karena nilai itu sendiri, hal tersebut berbeda dengan tindakan rasional berorientasi pada tujuan dimana individu bertindak berdasarkan pada hasil yang telah direncanakan. Max Weber menjelaskan bahwa dalam tindakan ini didorong oleh keyakinan akan nilai-nilai luhur yang sah dan bermakna, meskipun tidak selalu membawa manfaat langsung di dunia. Penggerak utama dalam

²⁰ Sambolangi, Yerick Pamra. "Tindakan Sosial Masyarakat Desa Bambapuang Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat." Diploma, FIS, 2019.

²¹ Pujiyanti, Anik. "Tindakan Sosial Tokoh Sentral Anak Dalam Novel Tiga Bianglala Karya Misna Mika: Kajian Sosiologi Max Weber." *Jurnal Sapala* 5, no. 1 (2018).

tindakan ini adalah moralitas, prinsip-prinsip agama, dan rasa kewajiban akan spiritual.²²

4. Tindakan Afektif

Pandangan Max Weber terhadap tindakan afektif adalah bentuk tindakan sosial yang tidak lahir dari perhitungan rasional atau nilai-nilai objektif, melainkan dari emosi yang kuat dan spontan. Tindakan ini sering kali muncul sebagai bentuk respons terhadap suatu peristiwa atau pengalaman yang menggugah rasa, baik itu sedih marah, haru, cinta, maupun duka mendalam.²³

Namun dalam konteks penelitian ini, fokus diarahkan secara khusus pada tindakan rasional instrumental, yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dengan pertimbangan rasional untuk mencapai tujuan tertentu menggunakan sarana-sarana yang dianggap paling efektif. Tindakan ini merujuk pada perilaku yang didasarkan pertimbangan rasional terhadap tujuan yang ini dicapai oleh individu dengan mengkalkulasi konsekuensi dari segala tindakannya, baik yang berpengaruh bagi dirinya, maupun terhadap tatanan sosial di sekitarnya.²⁴

Tindakan rasional intrumental mencerminkan pemikiran yang kalkulatif atau sangat di pertimbangkan, dimana individu atau kelompok mempertimbangkan pilihan-pilihan yang tersedia dan memilih cara yang

²² Prahesti, Vivin Devi. "Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Kebiasaan Membaca Asmaul

²³ Rahmatullah, Rahmatullah, Mahmud Tang, and Rahmat Muhammad. "Analisis Tindakan Sosial Dalam Tradisi Kuliwa Pada Masyarakat Nelayan Mandar Di Pambusuang Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat." *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, February 9, 2021, 130–44.

²⁴ Pancari, Rere Bayu, and Ririe Rengganis. "Tindakan Sosial Tokoh Raden Mas Said dalam Novel Sambernyawa Karya Sri Hadidjojo Perspektif Max Weber." *Jurnal Sapala* 8.02 (2021): 76-85.

paling efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁵ Dalam pengertiannya, tindakan ini tidak hanya bermakna simbolik atau emosional, melainkan dinilai dari efektivitas dan rasional sarana untuk mencapai hasil tertentu. Tindakan rasional instrumental ini menjadi tingkatan yang paling tinggi, karena pada tindakan ini setiap individu dinilai memiliki tujuan yang bermacam-macam, serta dapat memikirkan dengan baik dan mampu memilih dengan sadar untuk mencapai tujuan tersebut harus menggunakan alat atau cara yang tepat.

F. Metode Penelitian

Bondan dan Taylor mendefinisikan metode sebagai suatu cara kerja yang sistematis guna memudahkan pelaksanaan kegiatan untuk menemukan suatu tujuan.²⁶ Sehingga metode penelitian merupakan instrumen terpenting dalam melakukan penelitian ilmiah untuk memperoleh data tentang objek yang diteliti, sekaligus sebagai penunjang untuk memperoleh data konkret sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan keilmuannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang fokus mengkaji bagaimana spiritualitas suporter bola dalam komunitas Arah Baik Sambernyawa, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian ini menggunakan data di lapangan untuk dikaji secara sistematis.²⁷ Metode dalam penelitian ini yang

²⁵ Rachma, Ayu Fitria. *Teori Tindakan Sosial Max Weber Pada Konsumsi Mahasiswa Berbasis E-Commerce Shopee (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

²⁶ Sulistiyo Basuki, Metode Penelitian, (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 93.

²⁷ Suharismi Arikunto, Dasar – Dasar Research, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

diterapkan adalah metode kualitatif, yakni prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif.²⁸ Dengan memfokuskan penelitian pada “Rasional instrumental sebagai basis gerakan sosial komunitas Arah Baik Sambernyawa”

Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui gejala-gejala sosial, mengamati serta dapat mengklasifikasi sesuai dengan fakta-fakta sosial yang ada. Pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek penelitian. Alasan memilih metode ini yakni agar peneliti dapat mendeskripsikan keadaan objek penelitian secara spesifik, transparan dan mendalam.

2. Sumber Data

Sumber Data untuk penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yakni primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer ini merupakan sumber utama yang menjadi rujukan dalam penelitian ini. Sumber data ini yakni dari melakukan wawancara dengan pengurus dan anggota Komunitas Arah Baik Sambernyawa, pengamatan serta observasi pada kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Arah Baik Sambernyawa.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang nantinya digunakan untuk mendukung data primer atau data utamanya. Sumbernya berupa data-data yang sudah tersusun menjadi dokumen seperti arsip

²⁸ J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 172.

naskah, booklet, ulasan di surat kabar, catatan proses, dan lain sebagainya. Data sekunder yang di gunakan pada penelitian ini adalah laman resmi dari Persis Solo, media massa yang telah mendokumentasi kan kegiatan Komunitas Arah Baik Sambernyawa seperti akun Instagram Komunitas Arah Baik Sambernyawa, Pagar Hijau Manahan, Sejalankopi.ST, SedulurHijrah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan beberapa cara diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan kepada subjek yang akan diteliti, teknik observasi ini biasanya digunakan untuk mengetahui keadaan atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang akan diteliti.²⁹ Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi partisipan yakni dengan ikut kegiatan-kegiatan yang diadakan Komunitas Arah Baik Sambernyawa yang bertujuan untuk melakukan pengamatan perilaku dari pengurus dan anggota komunitas dan mencatat semua yang didapat saat melakukan pengamatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan di lakukan oleh dua pihak atau lebih, sang peneliti dalam teknik ini akan menjadi interviewer atau yang akan

²⁹ Sukmadinata, SN. "Metode Penelitian." Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

memberi pertanyaan kepada informan.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa wawancara diantaranya kepada pengurus Komunitas untuk mendapatkan data sejarah dari Komunitas Arah Baik Sambernyawa, dan juga nanti wawancara kepada beberapa anggotanya untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan komunitas. Berikut para narasumber pada penelitian kali ini

1) Mas Ghufron Ali W

Mas Ghufron Ali w, seorang laki-laki yang berusia 30 tahun, telah menjadi bagian dari komunitas Arah Baik Sambernyawa (ABS) sejak awal berdirinya komunitas ini, ia tak hanya menjadi saksi tumbuh kembangnya komunitas, tetapi juga turut berperan aktif dalam mengelolanya, saat ini beliau menjabat sebagai wakil ketua komunitas.

2) Mas Irul

Mas Irul (Laki-laki) berusia 25 merupakan salah satu anggota awal yang ikut membangun komunitas Arah Baik Sambernyawa sejak pertama kali berdiri. Saat ini ia di percaya menjalankan peran penting sebagai koordinator lapangan, yang membuatnya bertanggung jawab atas jalannya suatu kegiatan yang dilakukan komunitas.

3) Mas MA

³⁰ Sujarwini, V Wiratna. "Metodelogi Penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 2014.

Mas MA, seorang pemuda berusia 23 tahun, merupakan bagian dari komunitas Arah Baik Sambernyawa yang saat ini mengembangkan amanah sebagai tim media komunitas. Dari tugas tersebut Mas MA banyak terlibat mendokumentasikan serta mempublikan berbagai kegiatan komunitas, sehingga membantu menyebarkan nilai-nilai positif komunitas ke masyarakat yang lebih luas. Selain aktif di media ia juga aktif di berbagai kegiatan seperti ngaji asik, nonton pertandingan, doa bersama, kopi yatim, dll.

4) Mas WR

Mas WR adalah seorang mahasiswa berusia 22 tahun yang sedang menempuh studi di salah satu kampus swasta yang ada di solo. Di tengah kesibukannya sebagai mahasiswa, ia tetap meluangkan waktunya untuk terlibat dalam berbagai kegiatan komunitas, baik kegiatan keagamaan maupun sosial.

5) Mas TF

Mas TF merupakan seorang mahasiswa berusia 23 tahun yang saat ini sedang menempuh pendidikan disalah satu kampus swasta di solo. Meski disibukkan dengan rutinitas kuliah, ia tetap aktif sebagai anggota komunitas Arah Baik Sambernyawa. Di komunitas Mas TF rutin mengikuti kegiatan yang dilakukan komunitas, seperti ngaji asik, kopi yatim, mari bersama lagi, dll.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini yakni dengan melihat beberapa dokumenter yang telah diabadikan oleh para pengurus atau anggotanya, teknik ini juga digunakan sebagai dokumen pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik ini peneliti akan melihat beberapa dokumenter yang telah ada di Komunitas Arah Baik Sambernyawa seperti arsip foto, video, surat, jurnal, dan sebagainya.

4. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data tahap selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data. Hal ini dianggap penting karena data yang belum dikelola bersifat mentah dan belum layak untuk disajikan. Sehingga perlu adanya pengelolaan data. Pengolahan atau analisis terhadap data mentah membuat data memiliki makna dan dapat memecahkan masalah penelitian.³¹

a. Reduksi Data

Reduksi data ini merupakan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis, pada tahap ini dilakukan pemilahan data sesuai dengan kebutuhan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara detail dan juga untuk memudahkan dalam penyajian dan penarikan kesimpulan pada akhir penelitian nanti. Tahap pertama yang dilakukan yaitu dengan membuat transkrip wawancara agar memudahkan dalam mengkategorikan tema dan topik pembahasan pada saat melakukan wawancara. Dalam penelitian ini draft

³¹ M. Junaidi Ghony dan Fuzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 245.

wawancara dibagi menjadi tiga yaitu sejarah, bentuk bentuk kegiatan, Bagaimana tindakan rasional instrumental mempengaruhi arah dan strategi gerakan sosial yang dijalankan oleh komunitas ABS.

b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah tahap reduksi data yaitu dengan melakukan penyajian data. Seluruh data yang sudah didapatkan pada tahap sebelumnya, pada tahap ini data tersebut disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data dilakukan bukan dalam format tabel atau diagram seperti penelitian kuantitatif namun penyajian datanya disajikan menggunakan teks naratif yang mudah dipahami dan tidak ditambah-tambahkan sehingga data tersebut valid.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini kesimpulan yang diambil harus dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini mengenai bentuk-bentuk kegiatan dan Bagaimana tindakan rasional instrumental mempengaruhi arah dan strategi gerakan sosial yang dijalankan oleh komunitas ABS. Pada tahap ini, selain menjawab rumusan masalah, diharapkan dapat menemukan penemuan baru yang sebelumnya belum ada.³²

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dilakukan guna untuk mengarahkan pembahasan dalam penulisan penelitian serta mempermudah dan memahami isi hasil penelitian.

³² Purnamasari, Ai, and Ekasatya Aldila Afriansyah. "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (July 30, 2021): 207–22.

Dalam sistematika pembahasan ini peneliti membagi dalam lima bab. Adapun sistem pembahasan sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan, dimana penulis memaparkan gambaran umum tentang dasar dan kerangka pembahasan yang ada dalam proposal, didalamnya terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan gambaran awal munculnya masalah, pentingnya masalah untuk diteliti serta metode yang akan dipakai untuk meneliti permasalahan.

BAB II penulis akan lebih fokus membahas gambaran umum tentang komunitas Arah Baik Sambernyawa. Pada bagian ini menjelaskan tentang sejarah, visi misi, tujuan, kegiatan utama, struktur kepengurusan yang ada di Komunitas Arah Baik Sambernyawa. Tujuan dari bab II mengenai gambaran umum pada Komunitas Arah Baik Sambernyawa bertujuan agar pembaca memiliki gambaran tentang komunitas sebelum membaca bab-bab berikutnya.

BAB III, dalam bab ini nantinya akan menjawab bagian rumusan masalah yang pertama yaitu membahas tentang bentuk-bentuk kegiatan yang ada di komunitas arah baik sambernyawa. Yang dimana hasil pada bab ini akan di analisis di bab 4 yaitu tentang Bagaimana tindakan rasional instrumental mempengaruhi arah dan strategi gerakan sosial yang dijalankan oleh komunitas ABS dan analisis rasional instrumental dari teori tindakan sosial dari max weber.

BAB IV, setelah di bab sebelumnya mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kegiatan yang ada di dalam Komunitas Arah Baik Sambernyawa, data tersebut selanjutnya akan di analisis pada bab ke IV dengan menggunakan teori rasional instrumental dari teori tindakan sosial dari Max Weber. Analisis tersebut dilakukan

untuk mengetahui Rasional Instrumental sebagai Basis Gerakan Sosial di Komunitas Arah Baik Sambernyawa (ABS).

BAB V, bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, serta berisi saran-saran tentang topik-topik lain yang memungkinkan untuk dikerjakan dalam membahas komunitas arah baik sambernyawa dalam konteks sosiologi agama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunitas Arah Baik Sambernyawa (ABS) merupakan sebuah komunitas suporter sepak bola yang lahir dari semangat untuk mendukung klub Persis Solo dengan pendekatan yang berbeda dari stigma umum yang selama ini melekat pada dunia suporter. Di tengah pandangan masyarakat yang sering mengaitkan suporter dengan kekerasan, kerusuhan, dan tindakan anarkis, komunitas Arah Baik Sambernyawa justru hadir sebagai gerakan yang membawa semangat perubahan. Komunitas ini berupaya menampilkan wajah baru suporter, bukan hanya sebagai pendukung fanatik di tribun, melainkan sebagai kelompok yang aktif dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan pemberdayaan ekonomi. Dalam bidang keagamaan, kegiatan seperti Ngaji Asik, pengadaan mushola di stadion, doa bersama sebelum pertandingan, dan gerakan sholat berjamaah menjadi sarana pembentukan karakter spiritual anggota komunitas. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya dimaknai sebagai ritual ibadah, melainkan juga sebagai bentuk penanaman nilai-nilai moral yang dapat membentuk identitas kolektif komunitas secara lebih positif.

Dalam bidang sosial, komunitas menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu kemanusiaan dengan aktif mengadakan berbagai aksi nyata seperti pembagian takjil di bulan Ramadan, kurban di daerah terpencil, penggalangan donasi untuk anak-anak panti asuhan, doa bersama untuk tragedi Kanjuruhan, serta aksi solidaritas untuk Palestina. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, komunitas berupaya mengubah citra suporter dari yang sebelumnya sering dikaitkan dengan kekerasan, menjadi kelompok yang peduli dan mampu memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Sementara itu, dalam aspek ekonomi, komunitas menjalankan aktivitas seperti penjualan merchandise berupa kaos dan jersey komunitas yang hasilnya digunakan untuk membiayai kegiatan sosial dan keagamaan. Komunitas juga membuka ruang bagi anggotanya untuk mempromosikan usaha kecil dan menengah melalui forum Ngaji Asik, sehingga kegiatan keagamaan menjadi sekaligus ruang pemberdayaan ekonomi. Upaya ini memperlihatkan bahwa komunitas tidak hanya berfokus pada nilai spiritual, tetapi juga membangun kemandirian komunitas secara ekonomi dengan semangat kebersamaan.

Seluruh bentuk kegiatan yang dilakukan Komunitas Arah Baik Sambernyawa menunjukkan adanya pola gerakan sosial yang berakar pada prinsip rasionalitas instrumental. Dalam perspektif Weber, tindakan rasional instrumental merujuk pada tindakan yang dilakukan dengan kesadaran penuh untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui perhitungan yang logis dan efisien. Hal ini tercermin dalam bagaimana komunitas menyusun program-programnya secara terencana, menentukan strategi, memilih sarana, serta mengukur dampaknya secara sosial dan internal. Nilai-nilai agama dan solidaritas sosial tidak hanya menjadi inspirasi moral, tetapi juga dijadikan sebagai dasar untuk merancang aktivitas kolektif yang produktif dan berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Komunitas Arah Baik Sambernyawa merupakan sebuah model komunitas suporter yang berhasil mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan ke dalam bentuk gerakan sosial yang rasional, terarah, dan strategis. Rasionalitas instrumental menjadi basis utama yang memungkinkan komunitas ini bergerak secara mandiri, berdampak luas, dan membentuk citra baru suporter sebagai agen perubahan sosial yang aktif dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

“Gerakan Sosial Virtual Menyikapi Tragedi Kanjuruhan | Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora.” Accessed November 4, 2024.

“Paradigma Dan Teori Sosiologi Agama Dari Sekuler Ke Pos-Sekuler - Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” Accessed November 18, 2024.

“Vorstenlandsche Voetbal Bond Tahun 1923-1942 | Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah.” Accessed February 22, 2025.

AIFO-P, Reki Siaga Agustina, M. Pd. *Buku Jago Sepak Bola*. Ilmu Cemerlang Group, 2020

Alfianistiawati, Rohmatin, Pramana Herjati Putra Dionchi, and Joan Hesti Gita Purwasih. "Transformasi televisi sebagai media belajar di tengah pandemi dalam kacamata rasional instrumental." *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 1.2 (2021): 116-124.

Amran, A. (2015). Peranan agama dalam perubahan sosial masyarakat. *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2(1), 23-39.

Artikel ini telah tayang di kompas.com dengan judul "7 Klub Liga Indonesia yang Dilarang Ganti Nama, Siapa Saja?".

Barnabas Hendi Wicaksono, 1961100025. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Persis Solo.” Bachelor, Universitas Widya Dharma, 2023.

Delyarahmi, Sucy, and Abdhy Walid Siagian. “Perlindungan Terhadap Suporter Sepak Bola Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia: Studi Kasus Tragedi Kanjuruhan.” *Unes Journal of Swara Justisia* 7, no. 1 (April 8, 2023): 89–102.

Hakim, Fikri Fahmi. "Pengaruh motif rasional dan motif emosional terhadap keputusan pembelian sepatu sepak bola specs di keanggotaan persis Solo." *Jurnal FEB* 6.2 (2017).

Hamid, Sitti Sakinah Noviyanti, Dedy Ardiansyah Ramadhan, and Ali Alamsyah Kusumadinata. “Analisis Framing Pemberitaan Media Narasi Tentang Tragedi Kanjuruhan Malang.” *Karimah Tauhid* 2, no. 1 (January 16, 2023): 51–59.

<https://www.metrotvnews.com/read/kM6CREqB-rusuh-suporter-persipur-purwodadi-vs-persebi-boyolali-igd-rs-hancur-dilempari-batu>

Irawan, Dedi. "Agama Sebagai Motif Tindakan Sosial dan Sumber Legitimasi Maupun Keterasingan Sosial."

Irawan, Dedi. "Agama Sebagai Motif Tindakan Sosial dan Sumber Legitimasi Maupun Keterasingan Sosial."

J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 172.

Kohardiansyah, Wildan Su'aidi. “*Tindakan sosial komunitas This Is Arema sebagai bentuk restorasi stigma positif suporter di masyarakat.*” Diss. Universitas Negeri Malang, 2018.

Laban, Serenaldi Fridus, Andi T. B. D. Alsaudi, and A. Apri Satriawan Chan. “Fanatisme Suporter Tim Persipura Di Jabodetabek.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2021, 83–90.

M. Junaidi Ghony dan Fuzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 245.

Mahdi, Muhammad Zhafran Fajri. “Komunitas Suporter Sepak Bola Makassar (Tinjauan Sosiologi).” Masters, Universitas Negeri Makassar, 2019.

Muzaki, Ahmad, Saifullah Saifullah, and Ali Hamdan. "Analisis teori tindakan sosial Max Weber terhadap mentoring poligami yang viral di media sosial (studi kasus di pesantren Tahfidz Qur'an Ma'had Yashma Serang Banten)." *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 15.1 (2023): 16-36.

Pamungkas, Ronald Tri, Danang Purwanto, and Riadi Syafutra Siregar. “Solidaritas Dan Transaksi Ekonomi Dalam Komunitas Suporter Persis Solo:” *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)* 4, no. 3 (November 30, 2023): 435–45

Pancari, Rere Bayu, and Ririe Rengganis. "Tindakan Sosial Tokoh Raden Mas Said dalam Novel Sambernyawa Karya Sri Hadidjojo Perspektif Max Weber." *Jurnal Sapala* 8.02 (2021): 76-85.

Pd, Adhe Saputra, S. Pd, M., Ahmad Muzaffar Pd S. Pd M., and Satrio Fajar Baskoro S.H. *Sepakbola*. PT Salim Media Indonesia, 2023.

Postingan Instagram Pagar Hijau Manahan pada tanggal 13 Maret 2025

Postingan Instagram Pagar Hijau Manahan pada tanggal 13 Maret 2025

Postingan Instagram sedulurhijrah pada tanggal 22 Juni 2024

Prasetyo, Puput Dwi. “Interaksi Sosial Dalam Komunitas Suporter Sepak Bola Pasoepati Solo,” 2011.

Pujianti, Anik. “Tindakan Sosial Tokoh Sentral Anak Dalam Novel Tiga Bianglala Karya Misna Mika: Kajian Sosiologi Max Weber.” *Jurnal Sapala* 5, no. 1 (2018).

Purnamasari, Ai, and Ekasatya Aldila Afriansyah. "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (July 30, 2021): 207–22.

Rachma, Ayu Fitria. *Teori Tindakan Sosial Max Weber Pada Konsumsi Mahasiswa Berbasis E-Commerce Shopee (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Rahmatullah, Rahmatullah, Mahmud Tang, and Rahmat Muhammad. "Analisis Tindakan Sosial Dalam Tradisi Kuliwa Pada Masyarakat Nelayan Mandar Di Pampusuang Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat." *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, February 9, 2021, 130–44.

Sambolangi, Yerick Pamra. "Tindakan Sosial Masyarakat Desa Bambapuang Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat." Diploma, FIS, 2019.

Saragih, Fanny Aulita Putri. *Tindakan Sosial Komunitas Peduli Anak dalam Penanganan Anak Jalanan (Studi Deskriptif di Komunitas Peduli Anak Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun Kota Medan)*. Diss. Universitas Sumatera Utara, 2021.

Suharismi Arikunto, Dasar – Dasar Research, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

Sujarweni, V Wiratna. "Metodelogi Penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 2014.

Sukmadinata, SN. "Metode Penelitian." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2005.

Sulistyo Basuki, Metode Penelitian, (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 93.

Website www.persissolo.id/ diakses pada tanggal 16 februari 2025

Widiati, Elis. *Pemberdayaan penyandang disabilitas oleh Komunitas SPICE Indonesia: Studi tindakan sosial di Kota Cimahi*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

